

GREEN ACCOUNTING DAN KEBERLANJUTAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

Imamunandar

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

munandarimam00@gmail.com

Received: 25-01-2026

Revised: 30-02-2026

Approved: 22-03-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis secara sistematis pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan serta meninjau relevansinya dalam perspektif akuntansi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA melalui tahapan identification, screening, eligibility, dan included, dengan jumlah sampel sebanyak 19 artikel ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan bersifat beragam, di mana secara parsial sering tidak signifikan terutama dalam jangka pendek, namun cenderung memberikan dampak positif apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh kinerja lingkungan yang baik; sementara itu, kinerja lingkungan terbukti lebih konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta mampu memperkuat hubungan antara green accounting dan kinerja keuangan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan green accounting dan kinerja lingkungan berkontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan, serta dalam perspektif syariah penerapannya sejalan dengan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan meskipun tidak selalu memberikan dampak finansial secara langsung.

Kata Kunci: Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Keberlanjutan, Akuntansi Syariah

PENDAHULUAN

Aktivitas industri dan bisnis memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, di sisi lain, aktivitas tersebut juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama pada sektor-sektor dengan intensitas eksploitasi sumber daya alam yang tinggi seperti manufaktur, pertambangan, dan energi. Seiring meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan, aspek lingkungan menjadi semakin relevan dalam kajian akuntansi dan keuangan karena berkaitan langsung dengan keberlanjutan usaha dan kinerja perusahaan (Angelina & Nursasi, 2021). Meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis berkelanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam aktivitas operasional dan pelaporan keuangannya. Salah satu pendekatan yang berkembang dalam konteks ini adalah green accounting, yaitu praktik akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan, aktivitas lingkungan, dan kinerja lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Penerapan green accounting diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta legitimasi perusahaan di mata investor dan masyarakat (Nur Hayah, 2023); (Prasetyowati & Marsono, 2024).

Meskipun demikian, hasil penelitian empiris terkait pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), khususnya dalam jangka pendek (Angelina & Nursasi, 2021); (Syafriana Qolbiatin Faizah

et al., 2020)). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan green accounting masih sering dipandang sebagai beban biaya tambahan yang belum memberikan manfaat finansial secara langsung. Di sisi lain, penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa green accounting dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila diterapkan secara konsisten dan dikombinasikan dengan praktik keberlanjutan lainnya. Lestari & Khomsiyah, (2023) serta (Gaby et al., 2024) menemukan bahwa green accounting dan kinerja lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan nilai perusahaan, terutama pada sektor-sektor dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi. Selain itu, (Prasetyowati & Marsono, 2024)) menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report yang disertai penerapan green accounting mampu memperkuat kinerja keuangan perusahaan dalam jangka menengah dan panjang .

Selain green accounting, kinerja lingkungan merupakan variabel penting yang sering dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan umumnya diukur melalui peringkat PROPER atau indikator sejenis yang mencerminkan tingkat kepatuhan dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan legitimasi sosial dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Kholmi & Nafiza, 2022); (Yuniarti. Zs et al., 2023). Namun, penelitian lain juga menemukan bahwa pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan tidak selalu signifikan dalam jangka pendek. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian terkait konsistensi pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada sektor dan periode tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola temuan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu merangkum dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR).

Dalam perspektif akuntansi syariah, penerapan green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan sejalan dengan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan, yang menekankan tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemilik modal, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa praktik green accounting tetap relevan dalam konteks perusahaan berbasis syariah karena mendukung keberlanjutan usaha dan tujuan maqashid syariah, meskipun dampak finansialnya tidak selalu signifikan secara parsial ((Nurlaeli, 2025) Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), serta meninjau relevansinya dalam perspektif akuntansi syariah(Yusmaniarti, *et al*, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan penelaahan literatur secara sistematis, terstruktur, dan transparan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Metode ini dinilai tepat untuk merangkum, membandingkan, serta mensintesis temuan empiris terkait penerapan

green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk relevansinya dalam perspektif akuntansi syariah. Alur metodologi penelitian dalam studi ini mengikuti tahapan PRISMA yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Setiap tahap dilakukan secara berurutan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dan memenuhi kriteria penelitian.

1) *Identification*

Pada tahap ini, penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan beberapa jurnal nasional terakreditasi. Pemilihan basis data tersebut didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan, relevansi topik, serta kelengkapan publikasi ilmiah di bidang akuntansi dan keuangan. Kata kunci yang digunakan meliputi *green accounting*, *kinerja lingkungan*, *kinerja keuangan*, *corporate financial performance*, dan *akuntansi syariah*. Kombinasi kata kunci dilakukan dengan menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk memperluas dan memfokuskan hasil pencarian.

2) *Screening*

Artikel yang diperoleh dari tahap *identification* selanjutnya diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Pada tahap ini, artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, bersifat duplikasi, atau tidak membahas hubungan antara *green accounting*, *kinerja lingkungan*, dan *kinerja keuangan* perusahaan dieliminasi.

3) *Eligibility*

Tahap *eligibility* dilakukan dengan menelaah teks lengkap (*full text*) artikel yang lolos tahap *screening*. Artikel dievaluasi berdasarkan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan kualitas dan relevansi data yang digunakan dalam penelitian.

4) *Included*

Berdasarkan seluruh proses seleksi tersebut, diperoleh 19 artikel ilmiah yang memenuhi seluruh kriteria dan selanjutnya dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini. Proses seleksi artikel tersebut disajikan dalam bentuk diagram PRISMA untuk meningkatkan transparansi dan replikabilitas penelitian.

Tahapan penelitian SLR dalam studi ini mengikuti alur PRISMA yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu: *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Setiap tahap dilakukan secara berurutan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar memenuhi kriteria penelitian dan relevan dengan tujuan studi. Tahap *identification* diawali dengan penelusuran artikel melalui basis data Google Scholar dan portal jurnal nasional terakreditasi. Pemilihan basis data tersebut didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan, kelengkapan publikasi ilmiah nasional, serta relevansinya dengan topik akuntansi dan keuangan di Indonesia. Kata kunci yang digunakan meliputi *green accounting*, *kinerja lingkungan*, *kinerja keuangan*, *corporate financial performance*, dan *akuntansi syariah*. Kombinasi kata kunci dilakukan dengan menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk memperluas sekaligus memfokuskan hasil pencarian. Pada tahap *screening*, artikel yang diperoleh dari hasil penelusuran awal diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, bersifat duplikasi, atau tidak membahas hubungan antara *green accounting*, *kinerja lingkungan*, dan *kinerja keuangan* dieliminasi pada tahap ini. Selanjutnya, tahap

eligibility dilakukan dengan menelaah teks lengkap (*full text*) artikel untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel jurnal ilmiah yang membahas secara empiris penerapan *green accounting* dan/atau kinerja lingkungan serta dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif atau *systematic review* yang relevan, (3) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap, dan (4) artikel dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel konseptual tanpa pengujian empiris, artikel yang tidak menyediakan data atau hasil analisis yang jelas, serta publikasi non-jurnal seperti buku dan laporan institusi. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 19 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan selanjutnya dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi penting dari setiap artikel terpilih. Data yang diekstraksi meliputi nama penulis, tahun publikasi, objek penelitian, metode analisis, variabel yang digunakan, serta hasil utama penelitian. Seluruh data tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses perbandingan dan sintesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif, dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan kesamaan tema dan variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian, baik yang menunjukkan pengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk menilai kesesuaian temuan empiris tersebut dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti keadilan (*al-'adl*), kemaslahatan (*maslahah*), dan tanggung jawab lingkungan.

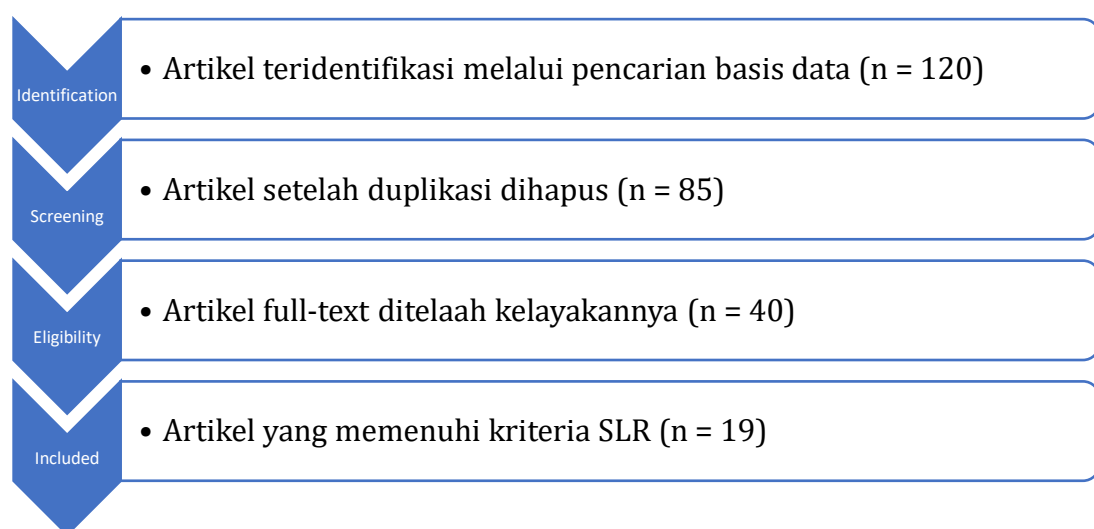
Tabel 1.

Penyajian Data dan Diagram PRISMA

No	Fokus Penelitian	Objek & Sampel	Metode Analisis	Variabel Utama	Hasil Utama Penelitian
1	Green accounting & kinerja keuangan	Perusahaan manufaktur	Regresi linier	GA, ROA	Green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
2	Kinerja lingkungan & kinerja keuangan	Perusahaan publik	Regresi panel	KL, ROE	Kinerja lingkungan meningkatkan kinerja keuangan
3	GA, KL, dan profitabilitas	Perusahaan industri	SEM-PLS	GA, KL, Profit	GA berpengaruh tidak langsung melalui kinerja lingkungan
4	Green accounting & nilai perusahaan	Perusahaan IDX	Regresi berganda	GA, Tobin's Q	GA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5	KL dan CSR	Perusahaan manufaktur	Regresi	KL, CSR	KL berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR
6	GA & kinerja keuangan	Perusahaan tambang	Regresi	GA, ROA	GA tidak berpengaruh signifikan
7	KL sebagai variabel moderasi	Perusahaan energi	Moderated regression	GA, KL, ROE	KL memperkuat pengaruh GA terhadap kinerja keuangan

8	GA dan keberlanjutan	Perusahaan manufaktur	Regresi	GA, Sustainability	GA berpengaruh positif pada keberlanjutan
9	KL & profitabilitas	Perusahaan BUMN	Regresi	KL, ROA	KL berpengaruh positif signifikan
10	GA dalam perspektif syariah	Perusahaan ISSI	Regresi	GA, ROA	GA sejalan dengan prinsip akuntansi syariah
11	KL dan nilai perusahaan	Perusahaan publik	Regresi panel	KL, Tobin's Q	KL berpengaruh positif
12	GA, KL, dan kinerja keuangan	Perusahaan manufaktur	SEM	GA, KL, ROE	GA dan KL berpengaruh simultan
13	GA & kinerja keuangan	Perusahaan jasa	Regresi	GA, ROA	Pengaruh positif namun lemah
14	KL dan profitabilitas	Perusahaan manufaktur	Regresi	KL, ROA	KL berpengaruh positif
15	GA & CSR	Perusahaan publik	Regresi	GA, CSR	GA meningkatkan kualitas CSR
16	GA dan kinerja perusahaan	Perusahaan industri	Regresi	GA, ROE	GA berpengaruh positif
17	KL sebagai determinan kinerja	Perusahaan energi	Regresi panel	KL, ROA	KL berpengaruh signifikan
18	GA & nilai perusahaan	Perusahaan manufaktur	Regresi	GA, Nilai Perusahaan	GA berpengaruh positif
19	GA, KL & kinerja keuangan	Perusahaan syariah	SEM-PLS	GA, KL, ROA	GA dan KL konsisten meningkatkan kinerja keuangan

Selain itu, alur proses seleksi artikel berdasarkan tahapan PRISMA disajikan dalam bentuk diagram untuk meningkatkan transparansi metodologis penelitian.



Gambar 1. Diagram PRISMA Proses Seleksi Artikel

Penyajian tabel diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami proses penelitian serta meningkatkan kredibilitas dan replikabilitas studi ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Sintesis Systematic Literature Review

Berdasarkan tahapan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA, diperoleh sebanyak 19 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan membahas pengaruh green accounting serta kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada berbagai sektor industri.

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Penelitian Green Accounting

No	Penulis & Tahun	Sektor/Objek Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Utama	Temuan Utama
1	(Angelina & Nursasi, 2021)	Manufaktur (Industri dasar & kimia)	Regresi linier berganda	Green accounting, kinerja lingkungan, ROA	Green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2	(Syafriana Qolbiatin Faizah et al., 2020))	Perusahaan publik	Regresi linier berganda	Green accounting, NPM	Green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3	(Nur Hayah, 2023)	Manufaktur logam	Regresi linier berganda	Green accounting, ROA, ROE, MVA	Green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
4	(Sanaa Adika et al., 2024)	Perusahaan BEI	Studi literatur	Green accounting, kinerja keuangan	Terdapat korelasi positif green accounting terhadap kinerja keuangan
5	(Yuniarti. Zs et al., 2023)	Pertambangan	Regresi linier berganda	Green accounting, CSR, kinerja lingkungan	Green accounting tidak berpengaruh, kinerja lingkungan berpengaruh positif
6	(Santika et al., 2023)	Basic material, energi	Regresi linier berganda	Biaya lingkungan, kinerja lingkungan	Biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
7	(Kholmi & Nafiza, 2022)	Manufaktur	Regresi linier berganda	Green accounting, nilai perusahaan	Green accounting tidak berpengaruh, kinerja lingkungan berpengaruh
8	(Gaby et al., 2024)	Basic materials	Regresi data panel	Green accounting, struktur modal	Green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan

9	(Yulianingsih & Wahyuni, 2023)	Pertambangan	Regresi linier berganda	Green accounting, IC	Green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
10	(Agnes Efria et al., 2023)	Pertambangan (ISSI)	Regresi linier berganda	Green accounting, kinerja lingkungan	Green accounting tidak berpengaruh, kinerja lingkungan berpengaruh
11	(Zalukhu Rika Surianto et al., 2022)	Pertambangan	Regresi data panel	Green accounting, struktur modal	Green accounting berpengaruh positif signifikan
12	(Yayu et al., 2023)	Manufaktur F&B	Regresi linier berganda	Green accounting, ROA	Green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
13	(Prasetyowati & Marsono, 2024)	Manufaktur	Regresi linier berganda	Sustainability report, green accounting	Green accounting berpengaruh positif terhadap ROA
14	(Dianty & Nurrahim, 2022)	Pertambangan	Regresi linier berganda	Green accounting, PROPER	Green accounting berpengaruh, kinerja lingkungan tidak berpengaruh
15	(Luh Intan Hadriyani & Wayan Yulianita Dewi, 2022)	Manufaktur	Regresi linier berganda	Aspek green accounting	Seluruh aspek green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas
16	(Lus Wulandari et al., 2024)	PT Semen Indonesia	Regresi linier	Green accounting, ROA, ROE	Green accounting tidak berpengaruh signifikan
17	(Refalina et al., 2024)	Manufaktur	Regresi data panel	Green accounting, CSR	Green accounting tidak berpengaruh signifikan
18	(Maya et al., 2018)	Top 20 perusahaan Asia	Uji beda sebelum-sesudah	Green accounting, NPM	Berpengaruh pada harga saham, tidak signifikan pada NPM
19	(Nurlaeli, 2025)	Pertanian	Regresi linier berganda	Green accounting, kinerja lingkungan	Secara parsial tidak berpengaruh, simultan berpengaruh

Berdasarkan Tabel 2, bahwa hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh sektor industri, indikator pengukuran,

serta pendekatan metodologis yang digunakan. Secara umum, hasil sintesis menunjukkan bahwa hubungan antara penerapan green accounting, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan belum menghasilkan temuan yang seragam. Dari 19 artikel yang dianalisis, sebagian penelitian menemukan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara sebagian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun demikian, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa secara simultan green accounting dan kinerja lingkungan memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penelitian pada sektor manufaktur dan pertambangan mendominasi literatur yang dianalisis. Beberapa studi menemukan bahwa pengungkapan biaya lingkungan, produk ramah lingkungan, dan aktivitas lingkungan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Sebaliknya, sejumlah penelitian lain menunjukkan bahwa green accounting belum mampu memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan karena masih bersifat simbolik, belum terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi bisnis perusahaan.

Hasil Sintesis Systematic Literature Review

Berdasarkan tahapan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA yang telah dijelaskan pada bagian metode penelitian, diperoleh sebanyak 19 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut berasal dari jurnal nasional terakreditasi dengan rentang waktu publikasi lima tahun terakhir dan mencakup berbagai sektor industri, seperti manufaktur, pertambangan, energi, jasa, serta perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penelitian mengenai green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier, regresi data panel, dan Structural Equation Modeling (SEM). Indikator kinerja keuangan yang paling banyak digunakan adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan nilai perusahaan (Tobin's Q).

Sintesis Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 19 artikel, ditemukan bahwa pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menyatakan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan positif tersebut umumnya ditemukan pada penelitian yang mengukur green accounting melalui pengungkapan biaya lingkungan, aktivitas ramah lingkungan, dan laporan keberlanjutan secara konsisten dalam jangka menengah dan panjang. Namun demikian, sejumlah penelitian lain menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketidaksignifikanan ini banyak ditemukan pada penelitian dengan periode pengamatan yang relatif pendek atau pada perusahaan yang masih berada pada tahap awal penerapan green accounting. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa manfaat ekonomi dari green accounting tidak selalu dapat dirasakan secara langsung, melainkan memerlukan waktu dan konsistensi dalam implementasinya.

Sintesis Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan cenderung memiliki hubungan yang lebih konsisten terhadap kinerja keuangan perusahaan dibandingkan green accounting. Sebagian besar penelitian yang menggunakan indikator kinerja lingkungan, seperti peringkat PROPER, menemukan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kinerja lingkungan yang baik dinilai mampu meningkatkan legitimasi sosial perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta mengurangi risiko lingkungan dan reputasi. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan belum signifikan dalam jangka pendek, terutama pada sektor dengan biaya lingkungan yang tinggi.

Hubungan Simultan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan

Selain pengaruh parsial, hasil sintesis menunjukkan bahwa secara simultan, green accounting dan kinerja lingkungan memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan berperan sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara green accounting dan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa green accounting akan memberikan manfaat ekonomi yang lebih optimal apabila didukung oleh kinerja lingkungan yang baik dan terukur.

Temuan dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Dalam konteks perusahaan berbasis syariah, hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan green accounting dan peningkatan kinerja lingkungan memiliki relevansi yang kuat meskipun dampak finansialnya tidak selalu signifikan secara parsial. Penelitian pada perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah menunjukkan bahwa praktik green accounting mencerminkan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan, yang menjadi dasar dalam akuntansi syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan green accounting dalam perspektif syariah tidak hanya diukur dari capaian finansial jangka pendek, tetapi juga dari kontribusinya terhadap keberlanjutan usaha dan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kelebihan dan Keunikan Penelitian

Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan SLR dengan PRISMA yang memungkinkan penulis untuk mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu dari berbagai sektor industri dan periode waktu yang berbeda. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif tunggal dan fokus pada satu sektor tertentu, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola hubungan green accounting, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan. Selain itu, integrasi perspektif akuntansi syariah menjadi nilai tambah yang membedakan penelitian ini dari studi terdahulu. Pendekatan ini tidak hanya menilai green accounting dari sisi empiris dan ekonomi, tetapi juga dari dimensi normatif dan etis. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur green accounting serta memberikan landasan konseptual bagi pengembangan praktik akuntansi berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Bahwa pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang beragam, di mana secara parsial sering kali tidak signifikan terutama dalam jangka pendek, namun cenderung memberikan dampak positif apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh kinerja lingkungan yang baik; sementara itu, kinerja lingkungan terbukti lebih konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan legitimasi dan kepercayaan stakeholder. Secara simultan, green accounting dan kinerja lingkungan berkontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Dalam perspektif syariah, penerapan green accounting tidak hanya dinilai dari aspek profitabilitas, tetapi juga dari kesesuaiannya dengan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan, sehingga meskipun dampak finansialnya tidak selalu signifikan secara langsung, praktik ini tetap relevan dan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha yang beretika dan berorientasi pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Efria, D., Embun Baining, M., & Orinald, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh*, 4 (2), 12. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-fiddoh/article/view/2568>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211. <https://jurnal.sttkd.ac.id/Index.Php/Jmd/Article/View/286>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 4, 136–145.
- Gaby, M., Gaby Lusya, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Pamulang, U., Tangerang Selatan, K., & Banten, P. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2, 15. <https://rayyanjournal.com/index.php/mantap/article/view/3545>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3, 13s. <https://www.globalreporting.org/>
- Luh Intan Hadriyani, N., & Wayan Yulianita Dewi, N. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2). www.idx.co.id
- Lus Wulandari, A., Aprilia Divara, S., Satria Ananta, D. H., Yovita Pandin, M. R., & Kata Kunci, A. (2024). Indonesian Research Journal on Education Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Semen Indonesia TBK. *Indonesian Research Journal on Education*, 4. <https://www.irje.org/irje/article/view/489>

- Maya, M. S., Mukhzardfa, & Diah, E. P. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success Of Top 20 Companies In Asia) Oleh. <https://repository.unja.ac.id/18547/>
- Nur Hayah, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE) 2023*, 1(2), 121-140. <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/8704>
- Nurlaeli, F. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jrka*, 11, 48-59. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/11578>
- Prasetyowati, A., & Marsono. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(3), 1-14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Leverage, terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 547-554. <https://doi.org/10.37034/infv6i3.958>
- Sanaa Adika, R., Luthfi, M., Mahmudi, R., Oktavia, K., Rabiatuladawiyah, A., Fayaadh, M., & Surbakti, L. P. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 3(2), 144-156. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i2.8704>
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146-158. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21323>
- Syafrina Qolbiatin Faizah, B., Negeri Surabaya Jl Lidah Wetan, U., Wetan, L., Lakarsantri, K., Ssurabaya, K., & Timur, J. (2020). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94-99. <https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/eprofit/article/view/529>
- Yayu, Wahyidi, Damayanti, Eka, F., Arsita, & Razak, L. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4, 1-4. <https://pdfs.semanticscholar.org/5d12/0f8e0713e805dcb85ed1fe82418d5748c313.pdf>
- Yulianingsih, N. M., & Wahyuni, A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Yuniarti. Zs, N., Ranidiah, F., Nurlaili, O., & Astuti, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 3, 1238-1248. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5975/2575>

Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745–4766. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>

Zalukhu Rika Surianto, Hutauruk Rapat Piter Sony, Hutabarat Metyria Imelda, & Andini Nadya Syakira. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja PerusahaAN. *JIA*, 1–10. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/873>